

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai motivator dalam mempromosikan produk tenun ikat masyarakat di Desa Rindi Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur sangatlah penting dalam menunjang Program-program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten dalam mengembangkan budaya kain tenun ikat. Dimana penelitian ini yang mengacu pada aspek pembinaan, bimbingan dan penyuluhan berdasarkan indikator-indikator penelitian serta hasil analisa yang didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan dan observasi di lapangan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreatifitas pengrajin kain tenun ikat dan mengembangkan produk kain tenun kepada masyarakat luas serta wisatawan-wisatawan pada aspek pembinaan, bimbingan dan penyuluhan belum direalisasikan dengan baik kepada pengrajin kain tenun ikat di Desa Rindi Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur.
2. Pembinaan dalam perencanaan yang terprogram dalam mempromosikan kain tenun ikat dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur di Desa Rindi Kecamatan Rindi belum diterapkan dengan baik dan dirancang dalam suatu perencanaan yang terprogram dan berkesinambungan dimana pengembangan promosi produk kain tenun masih bersifat moment dan tanpa memperhatikan timbal balik bagi pengrajin itu sendiri yang berkelanjutan.

3. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur sebagai motivator dalam memberikan pengarahan atau pendekatan terhadap masyarakat pengrajin tenun ikat di Desa Rindi belum dijalankan dengan baik dan tepat, hal ini dapat dilihat dari pengarahan atau pendekatan yang diterapkan masih bersifat pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat tidak melalui pendekatan dengan masing-masing pengrajin. Dimana Dinas Perindag yang memberikan bantuan kepada pengrajin dalam menjalankan usaha sebagai pengrajin kain tenun ikat yang berkelanjutan.
4. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur belum menunjukkan perannya sebagai pengawasan dan pengendalian secara langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, namun hanya dilakukannya pertemuan-pertemuan dan rapat-rapat dengan masyarakat pengrajin kain tenun ikat hanya pada persiapan mengikuti event-event, pameran dan perayaan hari-hari besar Indonesia.
5. Pengawasan dan pengendalian secara berkala terhadap pengrajin kain tenun ikat di Desa Rindi Kecamatan Rindi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur belum dijalankan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, dimana masyarakat pengrajin kain tenun ikat membuat kain tenun ikat berdasarkan hal dan pengalaman serta pengetahuannya tanpa memperhatikan kualitas dan persaingan pasar.
6. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan sudah dilakukan melalui media publikasi seperti melalui media radio, televisi dan pemasangan reklame lewat baliho dan event-event serta pameran dan pertunjukan hari-hari besar Indonesia dan Kabupaten Sumba Timur.

7. Mengembangkan kreatifitas pengrajin kain tenun ikat dan keterampilan pengrajin kain tenun dalam mengembangkan Budaya kain tenun ikat serta menghasikan produk kain tenun ikat yang bagus dan berkualitas melalui kegiatan-kegiatan diklat dan magang belum dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Sumba Timur.

## **B. SARAN**

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur diharapkan membuat suatu perencanaan yang berkesenambungan terhadap pengrajin kain tenun ikat dan produk kain tenun ikat.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus membentuk kelompok-kelompok bagi pengrajin kain tenun ikat di Desa Rindi Kecamatan Rindi Kabupaten Sumba Timur
3. Pengarahan dan pengawasan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur dilaksanakan secara langsung dan berkelanjutan agar setiap produk kain tenun ikat yang dihasilkan masyarakat pengrajin tenun ikat memiliki kualitas yang baik.
4. Memperluas pengembangan produk kain tenun ikat melalui media publikasi dan diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata membuat Website khusus budaya kain tenun ikat berdasarkan budaya dari masing-masing Desa sebab setiap Desa memiliki budaya dan adat istiadat yang berbeda.
5. Mengajukan permohonan bantuan anggaran untu mengembangkan budaya kain tenun ikat dan meningkatkan kreatifitas pengrajin kain tenun ikat.
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur diharapkan melaksanakan kegiatan-kegiatan diklat magang bagi para pengrajin dalam

mengembangkan potensi diri semakin kreatif dan pengrajin dapat berinovasi untuk menghasilkan produ-produk kain tenun ikat dengan bentuk yang berbeda tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2006
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed. Revisi 9), Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*, Edisi Sebelas. Alih Bahasa, Hendra Teguh. Jakarta: Penerbit PT.Prenhallindo
- Manullang M, *Manajemen Personalialia*, Cetakan Keenam, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta. 1991
- Mealalatoa, M.J & Sri Murni, *Kebudayaan Sumba dalam Tenun Ikat, Dalam Sistem Budaya Indonesia*, Pematang, Jakarta. 1997
- Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011
- Sarwoto, *Dasar-Dasar Manajemen Organisasi*,(Cetakan Ke enabelas) Ghalia, Jakarta. 2010.
- Siagian, Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta. 2002
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali. 2000
- Swastha, Basu, DH. 2003. *Saluran Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran*, Edisi Kedua, Penerbit Andi Jogjakarta. 2007
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003
- Wursanto, Ig, Drs, *Etika Komunikasi Kantor*. Yogyakarta: Kanisius. 2000

## INTERNET

<http://www.pdfound.com/pdf/konsepmotivasi-McClelland.html>

<http://www.PDF/sumbatimurdalamangka-BPS.2014>